

ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES 1 TALISE

Sri Aryas Marwah

Universitas Tadulako Palu, Indonesia

sriaryasmarwah@gmail.com

Rizal

Universitas Tadulako Palu, Indonesia

risrizal666@gmail.com

Asriani

Universitas Tadulako Palu, Indonesia

anijasmine2107@gmail.com

Yun Ratna Lagandesa

Universitas Tadulako Palu, Indonesia

lagandesayunratna@gmail.com

Muhammad Fasli

Universitas Tadulako Palu, Indonesia

muhammadfasli1995@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 1 Talise, peneliti ingin menganalisis apakah ada hubungan atau pengaruh efektivitas manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Inpres 1 Talise menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran yang diamati berada dalam kategori baik dengan persentase skor 75.60%, pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup efektif, Guru yang diamati menerapkan pendekatan yang menyeluruh dalam mengelola kelas, dengan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan suasana hati dan situasi siswa pada hari tersebut. Rutinitas yang jelas dan pengelolaan waktu yang baik menjadi dasar untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif. Strategi yang digunakan melibatkan penggunaan teknologi, variasi dalam metode pengajaran, serta penguatan nilai kolaborasi dan kerja sama antar siswa. Secara keseluruhan, strategi manajemen kelas yang diterapkan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, terbukti dengan peningkatan signifikan dalam nilai mereka.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Guru, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of teacher classroom management on the learning outcomes of grade IV students of SD Inpres 1 Talise, the researcher wants to analyze whether there is a relationship or influence of the effectiveness of teacher classroom management on student learning outcomes. This study uses a qualitative approach, with the main research being that grade IV students of SD Inpres 1 Talise use data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Overall, the observation results showed that the classroom management in the observed learning was in the Good category with a

score percentage of 75.60%, learning had been carried out quite effectively, The observed teachers applied a holistic approach in managing the classroom, by adjusting the learning method based on the mood and situation of the students on the day. A clear routine and good time management are the basis for ensuring that learning runs effectively. The strategies used involve the use of technology, variations in teaching methods, and strengthening the value of collaboration and cooperation between students. Overall, the classroom management strategies implemented have a positive impact on students' learning outcomes, as evidenced by a significant increase in their grades.

Keywords: Classroom Management, Teachers, Learning Outcomes



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah adalah entitas pendidikan yang melibatkan siswa, staff pendidikan, dan pengajar untuk mencapai visi, misi, tujuan pendidikannya, suasana belajar yang positif dan hubungan positif di antara komponen sekolah sangatlah penting. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangatlah penting karena sangat memungkinkan banyak hal yang terjadi di dalam kelas.¹ Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Mengamati fenomena tersebut menunjukkan terdapat gejala diantara sebagian pendidik, yaitu pendidik melakukan tugas utama sebagai pencipta dan pemelihara suasana kelas agar tetap tertib.²

Manajemen kelas yang dipimpin guru adalah bentuk tindakan administratif yang diperlukan untuk mengelola kelas secara efektif dan mencapai sejauh mana manajemen kelas yang efektif merespons situasi yang kompleks.³ Peran guru sangat menentukan bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta bagaimana guru berinteraksi dengan siswa dan mengatasi berbagai masalah yang muncul di dalam kelas.⁴

Hasil belajar siswa adalah ukuran dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal

¹ Ali Mashari, Ahmad Tohir, and Husna Farhana, "Peran Guru Dalam Mengelola Kelas," *AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN* 5, no. 3 (December 26, 2019), <https://doi.org/10.2503/ajp.v5i3.33>.

² Dila Oktaviani and Gusmaneli Gusmaneli, "Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (July 15, 2024), <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1482>.

³ Neni Fitriana Harahap, Sakinah Ubudiyah Siregar, and Risma Delima Harahap, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (February 5, 2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4662>; Rizky Amelia and Sakinah Ubudiyah Siregar, "Efektivitas Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 12, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2443>.

⁴ Fenny Putriyani et al., "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 1 (January 16, 2022), <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.41712>.

meliputi bakat, minat, kecerdasan, gaya belajar, motivasi, sikap, dan kepribadian siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, media massa, dan teknologi informasi.⁵ Pada observasi awal di SD Inpres 1 Talise di bulan September peneliti menemukan masalah yaitu adanya beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang cukup rendah di kelas IV oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa cara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dapat mengubah atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana efektivitas manajemen kelas guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar SD Inpres 1 Talise. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi guru, sekolah, dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Adapun metode yang digunakan ini adalah kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh.⁶ Wahidmurni menyatakan bahwa metode penelitian *kualitatif* merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalian dokumen.

Berdasarkan uraian diatas penelitian kualitatif merupakan gambaran fakta yang terjadi dengan cara sistematis faktual dan akurat.⁷ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1.) Observasi yang lembar observasinya dibuat dalam bentuk checklist. Dalam pengisiannya, observer memberikan tanda checklist pada kolom penilaian. Interpretasi penilaian lembar observasi kelas guru dikategorikan menjadi SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (Kurang) dan nilai kategori diberikan bobot sebagai SB (Sangat Baik) = 4 B (Baik) = 3 C (Cukup) = 2 K (Kurang) = 1. 2.) Wawancara, instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu intrumen yang struktur, dimana peneliti sudah menyiapkan daftar

⁵ Asratu Aini and Alfani Hadi, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 2, no. 2 (2023).

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019), <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁷ Abdi, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2020).

wawancara. Dan yang menjadi responden untuk instrumen wawancara ini yaitu wali kelas IV SD Inpres 1 Talise. 3.) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Penelitian ini menggunakan gambar foto yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 1 Talise yang terletak di jalan Tombolotutu, Kota Palu, Sulawesi Tengah, adapun waktu pelaksanaannya akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah ibu Ince Rahmani selaku guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Inpres 1 Talise semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 28 orang. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020, hlm. 174) yang meliputi tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 1 Talise, Observasi ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2025, pukul 07.30 hingga 09.15 WITA di SD Inpres 1 Talise, Kota Palu. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari pemantauan kualitas pembelajaran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi difokuskan pada proses pembelajaran di kelas IV yang diasuh oleh Ibu Ince Rahmani, S.Pd, dengan materi pokok bilangan prima. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan guru, efektivitas komunikasi dalam kelas, keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta pengelolaan waktu dan media pembelajaran.⁸

Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Ince Rahmani telah berjalan cukup efektif. Guru menunjukkan penguasaan kelas yang baik, mampu membangun interaksi yang positif dengan siswa, serta mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif dan penekanan pada kemampuan berpikir kritis siswa.⁹ Jumlah indikator yang diamati sebanyak 42 indikator, yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh distribusi indikator penilaian sebagai berikut:

⁸ Rauhun Jannah, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Kayangan Kabupaten Lombok Utara," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (June 17, 2023), <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5454>.

⁹ Muhammad Saleh Sjafei, "Merancang Kerangka Berpikir Teoritis (Kasus Studi Hukum Menggunakan Teori Roscou Pound)," *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 3, no. 2 (August 31, 2020), <https://doi.org/10.52626/jg.v3i2.92>; Lailatul Maghfiroh, "Berpikir Kreatif Dan Berfikir Kritis," *Journal of Behavioral Science* 3, no. 1 (2007).

Tabel 1. Distribusi Indikator

Kategori	Indikator
Sangat Baik	11
Baik	23
Cukup	6
Kurang	2

Sumber: Hasil Observasi Kelas

Berdasarkan distribusi tersebut, perhitungan skor aktual dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator pada masing-masing kategori dengan bobot yang sesuai, sehingga menghasilkan total skor aktual 127. Skor maksimal dihitung berdasarkan jumlah total indikator yang diamati dan bobot tertinggi (yaitu 4 untuk kategori Sangat Baik), Jumlah total indikator adalah 42 indikator. Skor maksimal = 42 indikator $\times$ 4 (bobot tertinggi) = 168. Total skor yang diperoleh dari observasi adalah 127, sedangkan skor maksimal yang bisa dicapai adalah 168. Oleh karena itu, persentase skor yang diperoleh dapat dihitung dengan rumus: Persentase Skor = $\left(\frac{127}{168}\right) \times 100 = 75.60$

Tabel 2. Kategori Persentase Skor

Rentang Persentase	Deskripsi Kualitatif
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
50% - 69%	Cukup
0% - 49%	Kurang

Pada skor persentase 75.60%, hasil ini berada dalam rentang 70% - 84%, yang berarti hasil observasi dapat dikategorikan sebagai Baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, pembelajaran dan manajemen kelas yang diamati telah dilaksanakan dengan cukup efektif, meskipun ada beberapa aspek yang masih dapat diperbaiki.

Selain itu, proses penggalan data yang valid perlu ditentukan pada informan yang memiliki keterlibatan secara langsung di kelas IV SD Inpres 1 Talise. Pada penelitian kualitatif ini, informan ditentukan dengan sengaja (*purposive*). Penelitian ini dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Dari fakta yang ada di sekolah tersebut, dapat diketahui dari pemaparan data para informan yang diambil dengan latar belakang pengambilan *purposive* ini adalah Manajemen kelas mengacu pada semua hal yang dilakukan guru untuk mengorganisasikan siswa-siswa, waktu, ruang dan bahan pembelajaran agar pembelajaran siswa bisa terjadi dengan baik. Dalam wawancara ibu Ince Rahmani S.Pd selaku guru

kelas IV SD Inpres 1 Talise mengungkapkan bahwa manajemen kelas yang efektif itu bagaimana mengatur tentang kondisi di dalam kelas yang di sesuaikan dengan proses pembelajaran yang berlangsung berdasarkan jadwal yang ada, memanajemen waktu serta menyesuaikan program dengan aturan yang berlaku.

Manajemen kelas yang efektif memerlukan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung interaksi positif, serta meningkatkan keterlibatan siswa.¹⁰ SD Inpres 1 Talise tepatnya di kelas IV guru menggunakan banyak sekali pendekatan, metode dan strategi dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara bahwa untuk mengatur dan mengelola berbagai macam perilaku siswa ia menyesuaikan dengan apa yang siswa itu butuhkan, contohnya ketika siswa tidak mematuhi aturan kelas guru akan melakukan pendekatan dengan terlebih dahulu berkomunikasi tentang apa yang harus dipatuhi di lingkungan kelas. Bukan hanya itu ia juga menjelaskan beberapa strategi belajar yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Di era yang modern ini ada banyak cara untuk menambah semangat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas contohnya dengan menggunakan teknologi dalam proses belajar, di kelas IV SD Inpres 1 Talise guru menggunakan media ajar digital berbasis teknologi jika diperlukan, seperti video ajar, aplikasi bermain sambil belajar dan sebagainya, selain untuk meningkatkan minat siswa penggunaan media ajar seperti ini juga dapat membuat fokus siswa menjadi lebih baik saat proses belajar mengajar dilakukan.¹¹

Hubungan siswa dengan guru dalam konteks manajemen kelas yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan.¹² Menurut pendapat ibu Intje Rahmani, di dalam kelas hubungan tersebut bersifat mutlak dan harus selalu dihubungkan karena keduanya saling membutuhkan dan berkaitan satu sama lain. Ketika hubungan seorang guru dan siswanya bersifat positif dan terjalin dengan baik, guru dapat dengan mudah melakukan pendekatan kepada siswa khususnya terhadap anak yang mengalami masalah belajar, berdasarkan penuturan dari guru wali kelas IV ia menggunakan beberapa pendekatan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar contohnya dengan menggunakan pendekatan penanganan masalah yang tentu seorang guru harus mencari tau pokok masalah dan penyebab siswa mengalami kesulitan belajar baik itu bertanya langsung ke siswa yang bersangkutan atau

¹⁰ Novi Indriani and Tri Fazri Hasanah, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *JOURNAL EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH* 2, no. 01 (July 31, 2023), <https://doi.org/10.56406/emrr.v2i01.386>.

¹¹ Mohammad Rifal, "Analisis Peran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VB SDN Inpres 5 Birobuli" (Skripsi, Palu, Universitas Tadulako, 2023).

¹² Akhmad Syafi'i, Muhammad Saied, and Arif Rohman Hakim, "Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 3 (June 26, 2023), <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.237>.

berkomunikasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan. Selain hubungan antara siswa dan guru, kita juga harus memperhatikan hubungan antara siswa dengan rekan sebaya nya, di sini kita sebagai tenaga pendidik harus bisa menjadi wadah agar siswa dapat berhubungan baik dengan teman temannya, dengan itu mereka dapat bekerja sama atau berkolaborasi dengan baik saat proses belajar mengajar, baik itu dalam hal mengerjakan tugas ataupun diluar jam pelajaran seperti gotong royong membersihkan kelas.¹³

Guru kelas IV SD Inpres 1 Talise menggunakan beberapa cara untuk mendukung dan mendorong siswa berkolaborasi satu sama lain, yaitu dengan melakukan refleksi awal sebelum memulai kelas, membentuk siswa menjadi kelompok belajar, memberikan penguatan tentang kekompakan dan kerja sama. Dengan terjalinnya hubungan yang positif dapat memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan peserta didik.

bu intje Rahmani menuturkan bahwa untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengatur dan membimbing siswa kita dapat melakukan beberapa sistem penilaian yaitu dengan melakukan tes seperti tes lisan dan tes tertulis setiap menyelesaikan proses belajar mengajar, selain itu tes-tes lain yang bersangkutan dengan psikomotorik siswa seperti tes keterampilan pemberian proyek dan penilaian untuk kinerja siswa.

Setelah mengetahui hasil dari penilaian yang telah dilakukan guru dapat menginformasikan praktik pembelajaran yang ada, hal itu adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa guru kelas IV SD Inpres 1 Talise menggunakan beberapa cara seperti pemberian remedial bagi siswa yang nilainya tidak memenuhi standar ketuntasan dan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai standar namun masih kurang dalam beberapa aspek.

Manajemen kelas adalah proses mengelola lingkungan belajar secara terstruktur untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Praktik manajemen kelas yang baik atau buruk dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.¹⁴ Tentunya kontribusi manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa itu sangat besar, seperti yang dituturkan guru kelas IV SD Inpres 1 Talise bahwa guru di dalam kelas memberikan pengaruh yang mendalam pada perilaku siswa dan lingkungan belajar secara keseluruhan, guru memberikan siswa kerangka kerja untuk mengurangi kebingungan dan meningkatkan rasa keteraturan oleh karena itu ketika seorang guru mampu memanajemen kelas dengan baik biasanya memiliki aturan yang jelas, konsisten dalam penerapannya, dan membangun hubungan positif dengan siswa.

¹³ Erna Kusumawati, "Efektivitas Kerja Guru," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (March 1, 2023), <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>.

¹⁴ Yusufu Nicolas Arswendo and Luluk Indarti, "Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTsN 4 Tulungagung," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (February 28, 2023), <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.2924>.

Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa, disiplin, dan motivasi belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi, fokus pada pelajaran, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas mereka. Interaksi yang sehat antara siswa dan guru juga meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi akademik. Suasana yang terorganisasi dengan baik memungkinkan penggunaan waktu belajar secara optimal. Dalam wawancara, ia juga menerangkan bahwa penerapan manajemen kelas yang ia terapkan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari yang hanya beberapa persen bisa meningkat kepersen yang lebih tinggi.

Manajemen kelas merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, ada beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas. Menurut wali kelas IV SD Inpres 1 Talise tantangan terbesar dalam pengelolaan atau manajemen kelas itu adalah ketika peserta didik tidak mengikuti atau melanggar peraturan yang sudah disepakati di dalam kelas.

Menurutnya hal itu akan tetap ada baik satu dua siswa namun di situlah tantangan kita sebagai guru yang memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik setiap anak agar hal-hal tersebut tidak terulang dengan cara melakukan refleksi, menasehati, memberikan teguran, memberikan sanksi yang positif dan yang paling penting adalah berkomunikasi dengan orang tua siswa karena menurut ibu Intje Rahmani biasanya sikap atau mood siswa saat berada di dalam kelas akan bergantung bagaimana ketika mereka berada di rumah, jadi penting bagi guru untuk selalu bertukar informasi dengan orang tua siswa.

Manajemen kelas yang efektif merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar-mengajar, salah satu aspek yang mendukung manajemen kelas yang efektif adalah kesiapan guru dalam mengelola waktu dan materi pembelajaran.¹⁵ Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan persiapan yang baik, dengan hadir tepat waktu dan menyiapkan materi pembelajaran secara matang. Dari hasil wawancara juga guru mendefinisikan manajemen kelas sebagai pengelolaan kondisi belajar yang disesuaikan dengan jadwal, alokasi waktu, dan aturan yang berlaku, hal ini menciptakan suasana yang terorganisir dan memudahkan transisi antara kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam menyiapkan materi dan memulai pembelajaran dengan lancar sangat mempengaruhi keberhasilan seluruh proses belajar-mengajar. Namun, meskipun sudah baik, pengelolaan waktu bisa lebih ditingkatkan agar setiap bagian pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih seimbang.¹⁶ Selain

¹⁵ Irja Putra Pratama, "Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem Dan Solusinya)," *Tazkirah* 5, no. 1 (2020).

¹⁶ Bahroin Budiya and Thoriq Al Anshori, "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa: (Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (March 17, 2022), <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.316>.

itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga menjadi indikator utama dalam menilai manajemen kelas yang efektif.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi, banyak indikator yang menunjukkan bahwa siswa cukup aktif terlibat dalam proses belajar. Misalnya, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas secara mandiri maupun kelompok, kolaborasi antar siswa didorong melalui pembagian kelompok belajar, refleksi awal, dan penguatan nilai kerja sama. Penilaian dilakukan dengan berbagai metode, seperti tes lisan dan esai, sementara umpan balik diberikan secara rutin, baik di awal, pertengahan, maupun akhir pembelajaran, pendekatan modern juga mengutamakan pemberian umpan balik yang spesifik, konstruktif, dan personal kepada siswa. Seperti yang ditegaskan oleh Hattie bahwa umpan balik yang diberikan secara tepat waktu dan relevan memiliki dampak besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam observasi guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa, namun umpan balik yang diberikan bisa lebih mendalam dan konstruktif.¹⁸ Umpan balik yang lebih spesifik dan mengarah pada pengembangan kompetensi siswa akan sangat membantu mereka dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan yang masih lemah. Hal ini juga akan memotivasi siswa untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung manajemen kelas yang efektif.

Berdasarkan observasi, penggunaan media visual oleh guru sudah cukup baik untuk menarik perhatian siswa. Namun, variasi media yang digunakan masih terbatas. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, sebaiknya guru lebih sering menggunakan media lain seperti video, infografis, atau alat bantu interaktif yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Guru mengemukakan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan berdampak positif pada hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan nilai peserta didik dari 60% menjadi 87%. Meskipun demikian, tantangan utama dalam manajemen kelas adalah menghadapi siswa yang tidak mematuhi aturan. Guru mengatasinya dengan memberikan teguran positif, sanksi mendidik, serta kolaborasi dengan orang tua. Guru juga memberikan saran kepada rekan sejawat untuk terus memotivasi siswa, menghindari kekerasan, dan fokus pada hal-hal positif.

Terkait hal tersebut Marzano dan Marzano (2023), mendukung pendekatan ini dengan menekankan pentingnya penggunaan teknologi, pendekatan berbasis trauma, pembelajaran diferensiasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang aman. Strategi guru ini sudah sejalan dengan

¹⁷ Muhamad Asim et al., "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Efektif," *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2, no. 1 (January 10, 2023), <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.165>.

¹⁸ Sisca Afsari, Sakinah Ubudiyah Siregar, and Risma Delima Harahap, "Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (February 5, 2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>.

rekomenadasi tersebut, meskipun pelatihan lanjutan terkait teknologi dan pendekatan berbasis trauma dapat lebih meningkatkan efektivitasnya.¹⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, manajemen kelas yang efektif terlihat sangat bergantung pada fleksibilitas, hubungan positif, dan pemahaman terhadap kondisi serta kebutuhan siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran yang diamati berada dalam kategori Baik dengan persentase skor 75.60%, pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup efektif, Guru yang diamati menerapkan pendekatan yang menyeluruh dalam mengelola kelas, dengan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan suasana hati dan situasi siswa pada hari tersebut. Rutinitas yang jelas dan pengelolaan waktu yang baik menjadi dasar untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif. Strategi yang digunakan melibatkan penggunaan teknologi, variasi dalam metode pengajaran, serta penguatan nilai kolaborasi dan kerja sama antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*. PT. Mifandi Mandiri Digital, 2020.
- Afsari, Sisca, Sakinah Ubudiyah Siregar, and Risma Delima Harahap. "Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (February 5, 2023): 535–43. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>.
- Aini, Asratu, and Alfani Hadi. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 2, no. 2 (2023).
- Amelia, Rizky, and Sakinah Ubudiyah Siregar. "Efektivitas Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 12, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2443>.
- Arswendo, Yusufu Nicolas, and Luluk Indarti. "Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTsN 4 Tulungagung." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (February 28, 2023). <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.2924>.
- Asim, Muhamad, Nurfazri Nurfazri, Hari Subagio, Hilman Ruba'i, and Kasman Eka Prasetya. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Efektif." *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2, no. 1 (January 10, 2023). <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.165>.
- Budiya, Bahroin, and Thoriq Al Anshori. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa: (Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (March 17, 2022). <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.316>.

¹⁹ Farida Wardah Yudela, Muhammad Alimul Fikri, and Sutiah Sutiah, "Implementation of Marzano's Dimensions of Learning on the Critical Thinking Skills of 10th Grade Students at SMK Muhammadiyah 2 Malang," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (July 17, 2024), <https://doi.org/10.22373/jie.v7i2.24595>.

- Dila Oktaviani and Gusmaneli Gusmaneli. "Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (July 15, 2024). <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1482>.
- Harahap, Neni Fitriana, Sakinah Ubudiyah Siregar, and Risma Delima Harahap. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (February 5, 2023). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4662>.
- Indriani, Novi, and Tri Fazri Hasanah. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *JOURNAL EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH* 2, no. 01 (July 31, 2023). <https://doi.org/10.56406/emrr.v2i01.386>.
- Jannah, Rahun. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Kayangan Kabupaten Lombok Utara." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (June 17, 2023). <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5454>.
- Kusumawati, Erna. "Efektivitas Kerja Guru." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (March 1, 2023). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>.
- Maghfiroh, Lailatul. "Berfikir Kreatif Dan Berfikir Kritis." *Journal of Behavioral Science* 3, no. 1 (2007).
- Mashari, Ali, Ahmad Tohir, and Husna Farhana. "Peran Guru Dalam Mengelola Kelas." *AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN* 5, no. 3 (December 26, 2019). <https://doi.org/10.2503/ajp.v5i3.33>.
- Pratama, Irja Putra. "Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem Dan Solusinya)." *Tazkirah* 5, no. 1 (2020).
- Putriyani, Fenny, Liana Wahyuningsih, Agus Muharam, and Wina Mustikaati. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 1 (January 16, 2022): 22–29. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.41712>.
- Rifal, Mohammad. "Analisis Peran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VB SDN Inpres 5 Birobuli." Skripsi, Universitas Tadulako, 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Sjafei, Muhammad Saleh. "Merancang Kerangka Berpikir Teoritis (Kasus Studi Hukum Menggunakan Teori Roscou Pound)." *Jurnal Geuthèe: Penelitian Multidisiplin* 3, no. 2 (August 31, 2020). <https://doi.org/10.52626/jg.v3i2.92>.
- Syafi'i, Akhmad, Muhammad Saied, and Arif Rohman Hakim. "Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri." *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 3 (June 26, 2023). <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.237>.
- Yudela, Farida Wardah, Muhammad Alimul Fikri, and Sutiah Sutiah. "Implementation of Marzano's Dimensions of Learning on the Critical Thinking Skills of 10th Grade Students at SMK Muhammadiyah 2 Malang." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (July 17, 2024). <https://doi.org/10.22373/jie.v7i2.24595>.